

**ABSTRAK**

Pembangunan Bandara New Yogyakarta International Airport di Kulonprogo menjadi salah satu dari mega proyek yang sedang dilaksanakan oleh presiden Joko Widodo. Mega proyek ini menuai polemik sejak berhembusnya isu pembangunan pada tahun 2012, membuat masyarakat pada saat itu membuat sebuah gerakan untuk menolak keberadaan bandara. Penolakan ini mengakibatkan tambahan daftar panjang konflik tanah yang ada di Yogyakarta. Anggapan bandara untuk kepentingan umum, ternyata masih harus mengorbankan pihak-pihak lain. Masyarakat yang berada di daerah tempat pembangunan bandara merasa bahwa mereka sudah hidup sejahtera tanpa adanya pembangunan bandara. Masyarakat malah menganggap bahwa dengan adanya bandara ini, mereka akan tergusur dan kehidupan mereka tidak akan bahagia. Melalui penelitian ini, penulis menjabarkan bentuk konflik serta isu konflik yang berada di sekitar pembangunan bandara. Sehingga, diharapkan pembangunan megaprojek di tempat lain tidak akan menimbulkan konflik yang sedemikian rupa.

*Kata kunci: Pembangunan bandara, Konflik tanah, Ruang Kulonprogo*

**ABSTRACT**

The construction of the New Airport of Yogyakarta International Airport in Kulonprogo became one of the mega projects are being carried out by the President of Joko Widodo. Mega project reap polemic since development issues in the year 2012, making the community at that time made a motion to deny the existence of the airport. This refusal resulted in a long list of additional land conflicts in Yogyakarta. Assumptions the airport for public interest, still have to sacrifice others. The community is in the area where the construction airports feel that they've been living without a prosperous development of the airport. In fact the community considers that the existence of the airport, they will be displaced and their lives will not be happy. Through this research, the author lays out the form of the conflict as well as the issue of the conflict around the construction of the airport. So, it is expected the construction of the megaproject elsewhere would not pose a conflict in such a way.

*Keywords: Airport development, Land conflict, Kulonprogo space*